

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap penggunaan metode STEAM *project based learning* dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Jepang, dapat diketahui beberapa kesimpulan yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan metode STEAM *project based learning* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang diketahui meningkat. Kemampuan siswa meningkat karena siswa diminta untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Jepang melalui presentasi terhadap kegiatan hasil diskusi dengan kelompok. Jika melihat keterampilan siswa sebelum diterapkan metode ini, diketahui bahwa kemampuan berbicara siswa dapat dikatakan kurang berdasarkan hasil observasi dan diperkuat melalui hasil *pretest* siswa. Ini terjadi karena selama pembelajaran siswa hanya berfokus kepada ilmu pengetahuan secara teoritis saja. Siswa tidak dilatih untuk mempraktekkan atau menggunakan ilmu tersebut secara lisan. Sehingga siswa tidak mengetahui pelafalan dan intonasi yang benar pada saat mengucapkannya.
- b. Berdasarkan uji *independent sample test* dengan menggunakan IMB SPSS *Statistics* antara kelas eksperimen yang menggunakan metode STEAM *project based learning* secara daring dan kelas kontrol yang menggunakan metode daring secara konvensional, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan metode STEAM *project based learning* secara daring dengan metode konvensional secara daring.
- c. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa metode STEAM *project based learning* memiliki respon positif terhadap pembelajaran bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Metode ini dianggap dapat melatih keterampilan berbicara bahasa Jepang, menambah wawasan secara teoritis, mempermudah pemahaman materi, mengembangkan kreatifitas

diri, melatih kemampuan berpikir kritis seperti *problem solving*, dan dapat memotivasi diri siswa.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan berbicara siswa dapat dikatakan meningkat. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi pengajar, metode STEAM *project based learning* dapat dijadikan sebagai metode alternatif yang dapat digunakan pada pembelajaran secara *online* agar pembelajaran tidak hanya terfokus secara teoritis saja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, metode STEAM *project based learning* ini dapat di jadikan sebagai pengembangan penelitian ke dalam keterampilan lain selain keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, jika metode ini diaplikasikan ke dalam keterampilan berbicara, peneliti dapat mengaplikasikannya ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka.
- c. Bagi siswa, metode STEAM *project based learning* siswa dapat melatih keterampilan berbicara bahasa Jepang dan mempermudah siswa untuk memahami materi bahasa Jepang dengan lebih baik dan cepat.

## 5.3. Saran

Melalui hasil temuan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dikembangkan secara lebih baik untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Metode STEAM *project based learning* pada pembelajaran bahasa Jepang lebih baik dilakukan melalui tatap muka secara langsung. Hal ini dikarenakan pengajar perlu membimbing dan membina siswa selama proses pembelajaran.
- b. Jika melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode STEAM *project based learning*, peneliti perlu memikirkan kembali ketersediaan siswa akan penggunaan teknologi, penggunaan kuota berlebih, dan ketersediaan sinyal.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan metode STEAM *project based learning* memerlukan waktu yang *relative* banyak karena melakukan proses diskusi, membuat sebuah produk dan mempresentasikannya.